

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis vegetasi tingkat pohon, pancang dan vegetasi tumbuhan bawah di Wilayah Koridor Cagar Alam Panua dapat disimpulkan bahwa terdapat dua golongan vegetasi yaitu golongan yang perawakan pohon dan pancang dan golongan tumbuhan dengan jumlah spesies yang ditemukan Diwilayah Koridor Cagar Alam Panua adalah 19 spesies. Hasil analisis vegetasi berdasarkan nilai INP tertinggi pada stasiun I (Di bagian jalan sebelah Utara Trans Sulawesi) untuk tingkat pohon dimiliki oleh spesies *Pterocarpus indicus* dengan INP 91,64%, untuk tingkat pancang yaitu jenis *Pterospermum javanicum* dengan INP 156,69%, dan vegetasi tumbuhan bawah yaitu jenis *Fimbristylis miliceae* dengan INP 83,57%. Pada stasiun II (Di bagian jalan sebelah Selatan Trans Sulawesi) pada tingkat pohon yang mempunyai INP terbesar yaitu jenis *Casuarina equisetifolia* dengan INP 163,61%, untuk tingkat pancang yaitu jenis *Abrus precatorius* Linn dengan INP 87,4%, dan vegetasi tumbuhan bawah yaitu jenis *Ruellia tuberosa* dengan INP 73,66%. Berdasarkan INP tertinggi spesies tersebut merupakan penyusun utama komunitas tumbuhan di Wilayah Koridor Cagar Alam Panua sehingga spesies tersebut harus dijaga kelestariannya mengingat Wilayah Koridor Cagar Alam Panua sudah mengalami gangguan berupa pembukaan lahan yang akan memungkinkan Wilayah Koridor akan hilang yang akan berdampak pada hilangnya suatu spesies .

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian analisis vegetasi maka diharapkan pada pemerintah dan masyarakat agar lebih menjaga kelestarian lingkungan Cagar Alam Panua dan tidak melakukan alih fungsi lahan dan pembakaran liar yang akan mengalami perubahan status fungsi kawasan khususnya di Wilayah Koridor. Apabila kerusakan Cagar Alam Panua tidak dapat dikendalikan ini sangat dikhawatirkan Wilayah Koridor Cagar Alam Panua akan hilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKSDA. 2014. *Penetapan Kawasan Hutan Cagar Alam Panua, Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia*. Kementrian Kehutanan.
- Djadmiko. 2007. *Evaluasi Pengelolaan Kawasan Cagar Alam Mandor di Kabupaten Landak Propinsi Kalimantan Barat*. Universitas Panegoro. Semarang. Di akses 20 Februari 2015.
- Ernawati, Husain dan Sitti. 2013. *Komposisi Jenis dan Penguasaan Ekologi Di Wilayah Desa Pangi Kawasan Cagar Alam Pangi Binangga Kabupaten Parigi Moutong*. Universitas Tadulako. Sulawesi Tengah. Jurnal Warta Rimba. Vol 1. No (1). Tahun 2013. Diakses 20 Februari 2015.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Tumbuhan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kurniawan Agung. 2008. *Persebaran Jenis Pohon di Sepanjang Faktor Lingkungan Di Cagar Alam Pananjung Pangandaran*. Jawa Barat. Jurnal Biodiversitas. Vol. 9. No 4. Diakses 12 mei 2015.
- Latumahina S, Fransina. 2011. *Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Keanekaragaman Semut Alam Hutan Lindung Gunung Nona-Ambon*. Jurnal Agroforestri. Vol. VI No 1. Diakses 28 Juli 2015.
- Maisyaroh Wiwin. 2010. *Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cagar, Malang*. Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari Vol. 1 No.1 Tahun 2010 No. ISSN. 2087 - 3522
- Martono Djoko Setyo. 2009. *Analisis Vegetasi Dan Asosiasi Antara Jenis-Jenis Pohon Utama Penyusun Hutan Tropis Dataran Rendah Di Taman Nasional Gunung Rinjani Nusa Tenggara Barat*. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Madiun. Diakses 2 Juni 2015.
- Nurnasari dan Djumali. 2010 . *Pengaruh Kondisi Ketinggian Tempat Terhadap Produksi dan Mutu Tembakau Temanggung*. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Jurnal Buletin Tanaman. Vol.2 (2). Tahun 2010. Diakses 12 Mei 2015.
- Onrizal, Cecep, Bambang, Iin dan Tsuyoshi. 2005. *Analisis Vegetasi Hutan Hujan Tropika Dataran Rendah Sekunder Ditaman Nasional Danau Sentarum Kalimantan Barat*. Jurnal Biologi. Vol.4, No 6, Desember 2005. Diakses 28 April 2015.
- Purwaningsih dan Yusuf. 2004. *Komposisi Jenis dan Struktur Vegetasi Hutan di Kawasan Pakuli, Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah*. Jurnal Biodiversitas. Vol. VI No 2. Hal 123-128. Diakses 29 Oktober 2015.

- Rizkiyah, Iswan dan Ratna. 2007. *Keanekaragaman Vegetasi Tegakan Penyusun Hutan Tembawang Dusun Semoncol Kabupaten Sanggau*. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Pontianak. Diakses 29 Januari 2015.
- Susilawaty dan Maryati. 2013. *Identifikasi Mikroba Rhizofer Tumbuhan Pioner Di Lahan Eks Penambangan Batubara Sebagai Bahan Bioremediasi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah. Diakses 3 Maret 2016
- Sutomo. 2009. *Kondisi Vegetasi dan Panduan Inisiasi Restorasi Ekosistem Hutan Di Bekas Areal Kebakaran Bukit Pohon Cagar Alam Batukahu Bali (Suatu Kajian Pustaka)*. Jurnal Biologi XIII (2) : 45-50. Diakses 5 maret 2015.
- Wijayanto dan Nurunnajah. 2012. *Intensitas Cahaya, Suhu, Kelembaban dan Perakaran Lateral Mahoni (Swietenia macrophylla KING) di RPH Babakang Madang, BKPH Bogor. KPH Bogor*. Jurnal Silvikultur Tropika Vol. 03 No. 01 April 2012, Hal. 8 – 13. Diakses 20 Mei 2015.
- Wijana Nyoman. 2014. *Analisis Komposisi Dan Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Di Hutan Desa Bali Aga Tiga Wasa, Buleleng – Bali*. Jurnal Sains dan Teknologi Vol. 3 No. 1. Diakses 19 Desember 2015.
- Yuzzami, dkk. 2013. *Ensiklopedia Flora Jilid 2, 4,6,7*. Peneliti Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor dan Pusat Penelitian Biologi-LIPI. PT Kharisma Ilmu.